

SOSIALISASI PEMANFAATAN IT UNTUK MENINGKATAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA DI PEKON PANDANSARI SELATAN

Elisabet Yunaeti Anggareni¹, Sucipto², Suyono³

^{1,3}Prodi Manajemen Informatika, STMIK Pringsewu

²Prodi Sistem Informasi, STMIK Pringsewu

Email : elisabet.sugianto@yahoo.co.id, cipto.adam71@gmail.com,
yono.psw@gmail.com

Abstrak

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak pulau dan budaya yang beragam. Dari daerah satu dengan yang lain memiliki memiliki adat istiadat yang berbeda pula. Tetapi tak jarang kita lihat dalam satu daerah terjadi banyak stratifikasi sosial yang terjadi. Karena memiliki perkembangan sosial yang berbeda-beda maka terbentuklah kota dan desa. Kemampuan desa untuk mengelola penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat harus didukung oleh semua unsur dan sumber daya desa untuk menunjang perbaikan kesejahteraan masyarakat desa. Desa yang dapat menjalankan pengelolaan pembangunan secara mandiri bukan hanya mampu menggerakkan seluruh aset sumber daya yang dimiliki desa, tetapi desa juga akan mampu memperbaiki kebutuhan dasar warga, kebutuhan penghidupan, memperjuangkan hak warga dan menata kehidupan secara berkelanjutan. Salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh desa adalah pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari perkembangan kebutuhan manusia. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini teknologi menggunakan media aplikasi dan internet yang dapat diakses dimana saja, sehingga pemasukan data dapat dilakukan darimana saja dan dapat dikontrol dari satu tempat sebagai sentral. Dari hal tersebut sebagai manusia modern dituntut untuk mengubah cara dalam mengelola desa dengan pemanfaatan IT dari berbagai bidang salah satunya dalam ruang lingkup bidang pemerintahan desa di Pekon Pandansari Selatan ini

Kata kunci: IT, Administrasi, Desa

Abstract

Indonesia is a country that has many islands and diverse cultures. From one area to another, they have different customs. But we often see that in one area there are many social stratifications that occur. Because they have different social developments, cities and villages are formed. The ability of the village to manage governance, implementation, community development and community empowerment must be supported by all village elements and resources to support the improvement of the welfare of the village community. A village that can carry out development management independently is not only able to mobilize all resource assets owned by the village, but the village will also be able to improve the basic needs of residents, livelihood needs, fight for community rights and organize life in a sustainable manner. One of the resources that can be utilized by the village is the use of Information and Communication Technology, the development of

science and technology cannot be separated from the development of human needs. One of the information technology that is developing rapidly is technology using application media and the internet that can be accessed anywhere, so that data entry can be done from anywhere and can be controlled from one place as a central. From this, as modern humans are required to change the way in managing the village by utilizing IT from various fields, one of which is in the scope of the field of village government in Pekon Pandansari Selatan.

Keywords: *IT, Administration, Village.*

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Kegiatan

Kemampuan desa untuk mengelola penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat harus didukung oleh semua unsur dan sumber daya desa untuk menunjang perbaikan kesejahteraan masyarakat desa. Desa yang dapat menjalankan pengelolaan pembangunan secara mandiri bukan hanya mampu menggerakkan seluruh aset sumber daya yang dimiliki desa, tetapi desa juga akan mampu memperbaiki kebutuhan dasar warga, kebutuhan penghidupan, memperjuangkan hak warga dan menata kehidupan secara berkelanjutan. Salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh desa adalah pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari perkembangan kebutuhan manusia. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini teknologi menggunakan media aplikasi dan internet yang dapat diakses dimana saja, sehingga pemasukan data dapat dilakukan darimana saja dan dapat dikontrol dari satu tempat sebagai sentral. Dari hal tersebut sebagai manusia modern dituntut untuk mengubah cara dalam mengelola desa dengan pemanfaatan IT dari berbagai bidang salah satunya dalam ruang lingkup bidang pemerintahan desa di Pekon Pandansari Selatan ini

Dari hal tersebut sebagai manusia modern dituntut untuk mengubah cara dalam mengelola desa dengan pemanfaatan IT dari berbagai bidang salah satunya dalam ruang lingkup bidang pemerintahan desa di Pekon Pandansari Selatan ini agar dalam menjalankan rutinitas sebagai dewan administrasi berjalan lancar dan menjadi mudah. Biasanya dalam bidang administrasi dibutuhkan penyimpanan yang extra untuk menampung berbagai file dan folder hasil penginputan data perseorangan dari masyarakat desa itu sendiri dan hal tersebut sangat-sangat dibutuhkan banyak ruang penyimpanan yang memadai sekaligus lebih banyak bahan untuk menunjang media penyimpanan dan dapat menjadi hilang ataupun expired ataupun terselip karena masih dalam metode penyimpanan manual yang menggunakan sebuah arsip ataupun kertas-kertas map arsip yang di simpan dilemari dari berbagi tahun dengan menggunakan itu file itu rentan hilang atau pun terbakar dan dimakan rayap, maka dengan munculnya permasalahan tersebut sebagai hasil perkembangan IT iniharus mampu membuat pemanfaat administrasi desa lebih simpel dan enjoy yaitu dengan menggunakan ruang penyimpanan cloud atau awan yang berbasis online ataupun berbasis flashdisk dan CD ROOM ataupun sejenisnya yang lebih kecil, simpel, minim perawatan dan mudah dibawa kemana-mana. Tata kelola administrasi IT yang dihasilkan itu harus menarik para pegawai administrasi desa di pekon Pandansari selatan yang

terletak di kecamatan Sukoharjo kabupaten Pringsewu terkenal dengan sentra genteng maupun mebel dan dengan adanya sosialisasi PEMANFAATAN IT UNTUK MENINGKATKAN TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA di Pekon Pandansari selatan ini semoga cukup untuk menunjang kebutuhan sehari-hari dalam sebuah kantor balai desa agar dapat mempermudah dalam penyimpanannya.

Pemahaman pemanfaatan IT untuk meningkatkan tata kelola desa. Kegiatan pemanfaatan IT untuk meningkatkan tata kelola desa dilakukan oleh TIM PKM PK STM IK Pringsewu sebagai sarana pendampingan yang dilakukan memberikan pelatihan penggunaan Media penyimpanan online, Cloud, dan Flashdisk sebagai sarana mengubah tata cara menyimpan dan mengelola berkas desa dari cara yang manual yang dapat hilang sewaktu-waktu ataupun terselip dan dapat mengacak-ngacak berkas dari tahun lama ke penyimpanan mode online dengan menggunakan IT dan Flashdisk maka dengan metode pemanfaat IT ini semua dapat di jadikan satu di sebuah penyimpanan online dan mudah dicari berkas dari tahun lama jika dibutuhkan dan dapat melangkah dikit ke dalam teknologi penyimpanan berbasis online serta mempercepat pengelolaan data desa dan pelayanan publik seperti cetak surat dan administrasi desa. Berdasarkan data diatas maka para pegawai kantor pekan Pandansari Selatan ingin mengembangkan para aggotanya untuk memahami dan mengimplemantasikan penyimpanan berbasis Cloud.

Dalam upaya meningkatkan penyimpanan online dengan tujuan untuk meningkatkan tata kelola administrasi desa guna mempermudah pengelolaan sehingga dengan ini mampu memberikan ilmu tambah dan meningkatkan kemudahan bagi para pegawai di pekan Pandansari Selatan. Berdasarkan hal tersebut maka Tim Pengabdian Masyarakat STM IK Pringsewu mengadakan sosialisasi pemanfaatan IT untuk mengelola admistrasi desa dengan peserta pegawai kantor pekan Pandansari Selatan.

II. LANDASAN TEORI

2.1. IT (*Information Technology*)

Information technology (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, menyimpan, mengubah, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan vidio. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telpon, TV, peralatan rumah tangga elektronik dan peranti genggam modern (misalnya ponsel). Dalam konteks bisnis, *Information Technology Association of America* menjelaskan pengolahan, penyimpanan dan penyebaran vokal, informasi bergambar, teks dan numerik.

2.2 **Administrasi**

Administrasi adalah proses penyelenggaraan kegiatan yang ada dalam suatu organisasi yang menunjang kegiatan-kegiatan operatif organisasi dengan

dilakukan dua orang atau lebih untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.3 Desa

Desa adalah satu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya; memiliki ikatan lahir batin yang sangat kuat, baik karena keturunannya maupun karna sama-sama memiliki susunan pengurus yang dipilih sama; memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Penyusunan Jadwal

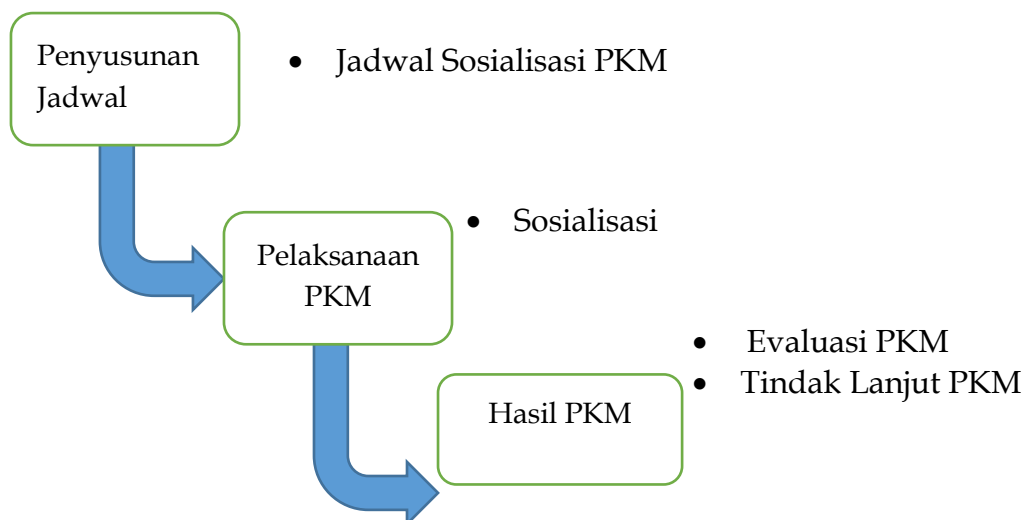
Dalam kegiatan PkM ini tim melakukan koordinasi berdasarkan jadwal yang telah disepakati bersama. Metode pelaksanaan dalam pengabdian sosialisasi ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan pihak pekon dan kampus. Penyusunan jadwal kegiatan PKM dalam satu tahapan yaitu tahapan pengembangan, sekaligus tahapan implementasi jadwal kegiatan dapat dilihat pada berikut dibawah ini :

Tabel 1. Jadwal kegiatan PKM

Waktu	Kegiatan
20 Agustus 2020	Rapat Bersama membahas kegiatan PKM
21 Agustus 2020	Meminta izin kepada Ibu PJ dan Sekertariat Kampung
22 Agustus 2020	Pembuatan Undangan untuk masyarakat
24 Agustus 2020	Mengunjungi tempat bapak Sucipto untuk verifikasi
24 Agustus 2020	➤ Mempersiapkan Tempat ➤ Pembagian Tugas Untuk acara pelatihan
26 Agustus 2020	Acara dilaksanakan Pemberi pelatihan berupa: 1. Cara memasarkan produk beras siger melalui media sosial 2. Pengarahan cara pengemasan agar lebih menarik sehingga membuat produk tersebut diminati masyarakat.

3.2 Alur Pelaksanaan PkM

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pertama melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Alur proses pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 1 yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanan PkM

IV. PELAKSANAAN DAN HASIL

4.1 Model Pelaksanaan

Secara umum model pelatihan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Dalam pelaksanaannya ini kita selalu kordinasi dan saling membantu dengan pihak pekon Pandansari selatan selaku sebagai peserta sosialisasi ini dan dengan ibu PJ dalam proses mengembangkan bagaimana sosialisai ini berjalan kedepannya dan tidak lupa juga dengan pihak dpl untuk verifikasi lebih lanjut agar sosiaisasi ini berjalan lancar. Dalam proses IT ada hitungan tertentu untuk menyimpan suatu data termasuk data kependudukan dimana yang tersimpan dalam data base semua akan aman.

Data kependudukan pada pekon akan mudah hilang jika disimpan dengan menggunakan arsip kertas, bisa jadi ada penyelipan dalam sebuah dokumen yang mungkin tertukar dengan dokumen lain, maka dengan adanya IT dan Komputer semua data penduduk yang dari tahun-tahun sebelumnya dapat disimpan dalam satu memori, walaupun telah simpan bertahun-tahun data akan tetap utuh dengan laporan yang valid dan tidak mengakibatkan kerusakan maupun perubahan tulisan.

4.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama satu hari di gedung aula kantor Pandansari Selatan. Kegiatan dilaksanakan di gedung aula dengan jumlah pelaku peserta sosialisasi sebanyak 30 orang. Kegiatan yang dilakukan meliputi Pendampingan penyimpanan media file berbasis online dan flashdisk. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Pendampingan pengenalan IT dibidang pemerintahan
- b. Pendampingan penyimpanan online berbasis cloud, flashdisk dan CD

4.3 Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan PkM dilakukan tahapan demi tahapan dari nol sampai acara dilaksanakan di gedung aula dan melalui berbagai proses seperti koordinasi, verifikasi, minta izin dan sebagainya. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.



Gambar 2. proses pembuatan surat undangan sosialisasi dan tanda tangan



Gambar 3. proses verifikasi surat undangan oleh pihak dpl



Gambar 4. rapat dengan perangkat desa untuk membahas sosialisasi

4.4 Analisa Hasil PkM

Dari hasil kegiatan sosialisasi pada Masyarakat yang dilakukan oleh STMIK Pringsewu, dari hasilnya yaitu diharapkan pekon Pandansari ini menggunakan proses penyimpanan berbasis online yang mudah dan simple serta dapat dibagi berkas dari tahun ke tahun untuk mengelola administrasi desa. Dengan membuat sistem penyimpanan online penyimpanan akan lebih mudah serta mempercepat pengelolaan data desa dan pelayanan publik seperti cetak surat dan administrasi desa. Nilai dampak setelah sosialisasi adalah

1. Masyarakat dan perangkat pekon Pandansari selatan akan mengubah tata cara penyimpanan berkas file ke dalam penyimpanan berbasis IT.
2. Pencarian data-data file akan lebih mudah dicari dari berbagai urutan tahun ke tahun.

Nilai dampak sebelum sosialisasi adalah :

1. Masyarakat dan perangkat pekon belum menggunakan IT dan masih menggunakan arsip sebagai penyimpanan.
2. Pencarian akan lebih menyulitkan karena harus mencari data-data lama dari tahun kebelakangan.

V. KESIMPULAN

Dari uraian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan beberapa tahapan dapat di ambil kesimpulan :

1. Memberika edukasi atau ilmu kepada masyarakat desa pentingnya IT di segala bidang tak terkecuali bidang pemerintahan.
2. Diperlukan wawasan mengenai teknologi IT untuk proses penyimpanan online mengenai pengelola administrasi desa dari penyimpanan arsip yang masih manual ke penyimpanan online.
3. Tanggungjawab atas pengabdian dan memiliki nilai etika yang tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pematari STMIK Pringsewu, seluruh staf dan pegawai di Pekon Pandansari Selatan dan terkhusus kepada Ibu PJ Kepala Pekon Pandansari Selatan yang sudah mengizinkan kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dan berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- R.M. Agung Harimurti, 'Dinamika Pengelolaan Teknologi Informasi Pemerintahan Dan Model *Connected Government* Sebagai Solusi', *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1 (2), 85-99, 2016.
- Siti Zulfah, 'Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Lingkungan', *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1 (2), 85-99, 2016.
- Zulfa Rizky Anisa, Tri Murwaningsih, Patni Ninghardjanti, 'Pelaksanaan Pelayanan Tata Usaha DiSMK Batik 1 Surakarta', *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 2 (2)